

Analisa Perbandingan Kualitas Audit dan Opini Audit Going Concern (OAGC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman dan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2016

Rini Novianti¹⁾

rini.novianti@ubd.ac.id

Sugiarta Halim²⁾

sugiarta.halim@ubd.ac.id

Pricillia Dwiwahyuni³⁾

pricillia.dwiwahyuni@ubd.ac.id

Syarifarudin Afa⁴⁾

syarifarudin.afa@ubd.ac.id

^{1) 2) 3) 4)} Universitas Buddhi Dharma

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah teori yang menyatakan bahwa *Kualitas Audit* berpengaruh terhadap *Opini Audit Going Concern (OAGC)* dimana semakin tinggi kualitas audit cenderung meningkatkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* juga terjadi pada dua sub sektor yang diteliti yaitu Manufaktur sub sektor Makanan Minuman dan Manufaktur sub sektor Kimia.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena hanya melakukan observasi terhadap nilai yang diperoleh pada *Kualitas Audit* dan nilai *Opini Audit Going Concern (OAGC)* yang diperoleh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman dan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2016

Sampel yang digunakan berjumlah 10 emiten untuk perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman dan 43 emiten yang menjadi sampel untuk perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2016. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel penelitian, hasil analisa yang diperoleh menunjukkan bahwa teori mengenai hubungan *Kualitas Audit* dan *Opini Audit Going Concern* terjadi di kedua sub sektor yang diteliti.

Kata kunci : Kualitas Audit, *Opini Audit Going Concern*, BEI

Abstract

This research was made to find out whether the theory that states that audit quality affects Going Concern Audit Opinions (OAGC) where the higher audit quality tends to increase the possibility of receiving going concern audit opinions also occurs in the two sub-sectors studied, namely the Food and Beverage Manufacturing sub-sector and the Food and Beverage Manufacturing sub-sector. Chemical Manufacturing sector.

This research is descriptive because it only observes the value obtained on Audit Quality and the Value of Going Concern Audit Opinion (OAGC) obtained by the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies and Chemical Industry Sub-Sector Manufacturing companies listed on the IDX in 2015 – 2016

The sample used is 10 issuers for the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies and 43 issuers who are the sample for the Chemical Industry Sub-Sector Manufacturing companies listed on the IDX in 2015 – 2016. By using the purposive sampling method in taking research samples, the analysis results obtained show that the theory regarding the relationship between Audit Quality and Going Concern Audit Opinion occurs in the two sub-sectors studied was made to find out whether the theory that states that audit quality affects Going Concern Audit Opinions (OAGC) where the higher audit quality tends to increase the possibility of receiving going concern audit opinions also occurs in the two sub-sectors studied, namely the Food and Beverage Manufacturing sub-sector and the Food and Beverage Manufacturing sub-sector. Chemical Manufacturing sector.

Keywords : *Quality Audit, Opini Audit Going Concern, BEI*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dalam bidang apapun dalam beroperasi perlu menjaga keprofesionalannya untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, karena dengan kepercayaan yang kuat dari masyarakat maka perusahaan akan lebih dapat bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan bisnis..

Dan salah satu unsur yang dapat menguatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan adalah dengan dipublikasikannya laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga Auditor harus benar-benar memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sebelum mengeluarkan opini atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Sebelum opini audit wajar tanpa pengecualian dikeluarkan, auditor bisa menambah paragraf penjelasan berupa keberlanjutan usaha perusahaan yang dapat dinyatakan dengan istilah *going concern* perusahaan tersebut.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diterbitkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Febri, 2012). Pengeluaran opini audit *going concern* sangat penting bagi investor, karena melalui auditor independen investor dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya terutama untuk kelangsungan hidup perusahaan sehingga dapat membuat keputusan investasi yang akan diambil (Halim, 2012).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan pada Kualitas Audit dan Opini Audit Going Concern (OAGC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman dan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016 ?”

KAJIAN TEORITIS

Audit

Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. auditing arus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen, itu merupakan pernyataan dari Alvin A. Arens, *et. al* dalam (Amir Abadi Jusuf 2015, 4). Dan berdasarkan (SPKN BPK RI 2017, 9), atau lingkup pemeriksaan BPK RI (UU RI No. 15 Tahun 2004 pasal 4), jenis audit terbagi atas :

1. Pemeriksaan Keuangan
2. Pemeriksaan Kinerja
3. Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT)

Kualitas Audit

Auditor adalah salah satu pekerjaan yang memerlukan tingkat ketelitian yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan, jika seorang auditor tidak memiliki ketelitian yang tinggi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Hal ini bisa menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan tersebut. Jika hal itu terjadi, maka akan berdampak pada reputasi auditor itu sendiri.

Peningkatan kualitas dari auditor akan berpengaruh terhadap para klien untuk memilih Kantor Akuntan Publik yang bisa dipercaya kemampuannya dalam kinerja.. Informasi yang akurat tentang laporan keuangan akan didapat dari seorang auditor yang memiliki kualitas audit yang baik. Dimana laporan keuangan tersebut berguna untuk pengambilan keputusan bagi para pemakainya. Pengalaman, akademik, dan reputasi seorang auditor sangat berpengaruh terhadap Kantor Akuntan Publik.

Auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis *auditee* dengan tujuan untuk meminimalisasi

resiko sengketa (litigasi), dapat meminimalisasi ketidakpuasan *auditee* dan menjaga kerusakan reputasi auditor (Sari, 2012). Kualitas audit juga didefinisikan dari segi risiko audit, dengan jasa bermutu tinggi akan mencerminkan risiko audit yang lebih kecil (Belkaouni, 2016).

Opini Audit Going Concern (OAGC)

Prediksi tentang kemungkinan bangkrut atau tidaknya suatu perusahaan termasuk salah satu komponen keputusan tentang *going concern*. Suatu entitas dianggap *going concern* apabila perusahaan dapat melanjutkan operasinya dan memenuhi kewajibannya

Pertimbangan audit terfokus pada asersi laporan keuangan tertentu, yaitu mulai dari keyakinan awal atas asersi tersebut hingga proses perbaikan setelah menerima dan menilai bukti audit yang baru

Secara garis besar ada dua tipe opini audit menurut standar audit terbaru, Standar Audit (SA) 700 (IAPI, 2013) menjelaskan tentang opini tanpa modifikasian dan Standar Audit (SA) 705 (IAPI 5-9, 2013) yang menjelaskan tentang opini modifikasian, lebih lengkap dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- (2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)
- (3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
- (4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (OAGC)

(Santosa dan Wedari, 2015) menyatakan **semakin tinggi kualitas audit cenderung positif meningkatkan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern***. Pemberian opini *going concern* tidak terlepas dari opini audit tahun sebelumnya, karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi pada tahun sebelumnya. Standar Audit (SA) 570 (IAPI, 2013, 3) menyebutkan bahwa :

“Auditor bertanggung jawab untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.”

Evaluasi mengenai *going concern* perusahaan merupakan pekerjaan krusial bagi seorang auditor. Auditor harus menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup melalui investigasi yang komprehensif tentang kejadian-kejadian dan kondisi-kondisi yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian deskriptif ini mengolah data dari sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini mengambil data berdasarkan adanya pertimbangan-pertimbangan untuk mencapai target atau fokus tujuan penelitian dan tidak berdasarkan acak atau random.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data perusahaan sampel pada Sub Sektor Manufaktur Makanan Minuman dan Sub Sektor Manufaktur Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2015 - 2016.

Dan di dalam kurun waktu tersebut berdasarkan data BEI, jumlah perusahaan sub sektor manufaktur makanan minuman yang terdaftar berjumlah 18 perusahaan, sedangkan untuk perusahaan sub sektor manufaktur kimia yang terdaftar berjumlah 69 perusahaan. Untuk penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan sub sektor Manufaktur Makanan

Minuman dan 43 perusahaan sub sektor Manufaktur Kimia. Dan Tabel 2 dan 3 merupakan nama beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 2 Data Emiten Sampel untuk Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman

No.	Kode	Nama Emiten
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera food, Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
3.	CEKA	PT. Wilman Cahya Indonesia, Tbk
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5.	ICBP	PT. Indofoof CBP Sukses Makmur, Tbk
6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7.	MLBI	PT. Multi Bintang, Tbk
8.	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
10.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Tabel 3. Data Emiten Sampel untuk Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia

No.	Kode	Nama Emiten
1.	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk.
2.	ALDO	PT. Alkindo Naratama, Tbk
3.	ALKA	PT. Alakasa Industrindo, Tbk
4.	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
5.	AMFG	PT. Asashima Flat Glass, Tbk
6.	APLI	PT. Asioplast Industries, Tbk.
7.	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk
8.	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama, Tbk
9.	BRNA	PT. Berlina, Tbk.
10.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk
11.	CPIN	PT. Chareon Pophand Indonesia, Tbk
12.	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusanatara Tbk
13.	EKAD	PT. Ekadharma Internasional Tbk
14.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk
15.	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk
16.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
17.	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk.
18.	IKAI	PT. Intikeramik Alamsri Assosiasi, Tbk

19.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri, Tbk.
20.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
21.	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk
22.	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
23.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk
24.	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk
25.	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesian Tbk
26.	JPRS	PT. Jaya Pari Steel, Tbk
27.	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk
28.	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk
29.	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
30.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Nusanatra, Tbk
31.	MAIN	PT. Malindo Feedmil, Tbk
32.	MLIA	PT. Mulia Industrindo, Tbk
33.	SIPD	PT. Sierad Produc, Tbk
34.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk
35.	SMCB	PT. Holcim Indonesia, Tbk
36.	SMGR	PT. Holcim Indonesia, Tbk
37.	SPMA	PT. Supama, Tbk
38.	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
39.	TALF	PT. Tunas Alfin, Tbk.
40.	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk
41.	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
42.	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk.
43.	YPAS	PT. Yana Prima Hasta Persada, Tbk.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman

Berikut adalah data Kualitas Audit dan OAGC dari perusahaan Sub Sektor Manufaktur Makanan Minuman yang diambil dari hasil olah data BEI (Bursa Efek Indonesia).

Tabel 4. Hasil Olah Data Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman

Kode Perusahaan	2015		2016	
	Kualitas Audit	OAGC	Kualitas Audit	OAGC
AISA	0	0	0	0
ALTO	0	1	0	1
CEKA	1	0	1	0
DLTA	1	0	1	0
ICBP	1	0	1	0
INDF	1	0	1	1
MLBI	1	1	1	1
MYOR	0	0	0	0
ROTI	1	0	1	0
ULTJ	0	0	0	0
Average	0,60	0,20	0,60	0,30

Tabel 5. Nilai rata-rata dan pergerakan pada Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman

Tahun	Kualitas Audit		OAGC	
2015	0,60	--	0,20	--
2016	0,60	0,00	0,30	0,500

Pada tabel 4 dan 5 dapat dilihat nilai Kualitas Audit yang diperoleh perusahaan sampel sub sektor Manufaktur Makanan Minuman dan OAGC sejak tahun 2015–2016. Dan dapat terlihat bahwa pada tahun 2015 – 2016 sub sektor Manufaktur Makanan Minuman mengalami stagnasi nilai Kualitas Audit di nilai 0,60. Dan hal tersebut berbeda dengan OAGC dimana terjadi kenaikan 10% pada tahun 2016. Dari kejadian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa teori hubungan Kualitas Audit dan OAGC terjadi pada Sub Sektor Manufaktur Makanan Minuman.

Analisa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia

Berikut adalah data Kualitas Audit dan OAGC dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia yang diambil dari hasil olah data BEI (Bursa Efek Indonesia).

Tabel 6. Hasil Olah Data Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia

No	Kode Perusahaan	2015		2016	
		Kualitas Audit	OAGC	Kualitas Audit	OAGC
1	AKPI	1	0	1	0
2	ALDO	0	0	0	0
3	ALKA	0	0	0	0
4	ALMI	0	0	0	0
5	AMFG	1	0	1	0
6	APLI	1	0	1	0
7	ARNA	1	0	1	0
8	BAJA	0	0	0	0

9	BRNA	0	0	0	0
10	BTON	0	0	0	0
11	CPIN	1	0	1	0
12	DPNS	0	0	0	0
13	EKAD	0	0	0	0
14	ETWA	0	0	0	0
15	FASW	1	0	1	0
16	GDST	0	0	0	0
17	IGAR	0	0	0	0
18	IKAI	0	0	0	1
19	IMPC	0	0	0	0
20	INAI	0	0	0	0
21	INCI	0	0	0	0
22	INTP	1	0	1	0
23	ISSP	0	0	0	0
24	JKSW	0	1	0	1
25	JPFA	0	0	0	0
26	JPRS	0	0	0	0
27	KBRI	0	1	0	1
28	KIAS	0	0	1	1
29	LION	0	0	0	0
30	LMSH	0	0	0	0
31	MAIN	0	0	0	0
32	MLIA	1	0	1	0
33	SIPD	0	0	0	0
34	SMBR	0	0	0	0
35	SMCB	1	0	1	0
36	SMGR	1	0	1	0
37	SPMA	0	0	0	0
38	SRSN	0	0	0	0
39	TALF	0	0	0	0
40	TIRT	0	0	0	0
41	TOTO	1	0	1	0
42	TRST	1	0	1	0
43	YPAS	0	0	0	0
Average		0,279	0,047	0,302	0,093

Tabel 7. Nilai rata-rata dan pergerakan pada Mnfaktur Sub Sektor Industri Kimia

Tahun	Kualitas Audit		OAGC	
2015	0,279	--	0,047	--
2016	0,302	0,083	0,093	1,000

Pada tabel 6 dan 7 dapat dilihat nilai Kualitas Audit dan OAGC sampel milik perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia dalam kurun waktu tahun 2015 – 2016. Berdasarkan tabel tersebut diketahui selama tahun 2015 – 2016 terjadi kenaikan nilai Kualitas Audit sebesar 8,3% pada Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia. Berdasarkan analisa data diatas dapat disimpulkan bahwa teori hubungan Kualitas Audit dan OAGC terjadi pada tahun 2016.

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari analisa kedua sektor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kedua sektor memiliki nilai *Kualitas Audit* yang bernilai positif pada kurun waktu tahun 2015–2016, dimana Sub Sektor Industri Manufaktur Kimia mengalami kenaikan sementara Sub Sektor Makanan Minuman stagnan di angka 0,60.
2. Tingkat *OAGC* pada kedua sub sektor tersebut mengalami kenaikan secara bersamaan dengan kenaikan *Kualitas Audit* pada tahun 2016.
3. Teori mengenai naik turunnya *Kualitas Audit* seiring naik turunnya *OAGC* TERBUKTI terjadi pada kedua objek penelitian, yaitu : Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman tetapi tidak pada Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia.

Daftar Pustaka

- Adhityan, Okky dan Taman, Abdullah. SE.Ak.,M.Si.,CA. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Agoes, Sukrisno. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat. 2017.
- Arens Alvin A. Elder Randal J, Beasley Mark S, Amir Abadi Jusuf. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Analdo, Try Putera. Pengaruh Besaran KAP, *Financial Distress*, Audit Tenure, *Disclosure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan yang Terdaftar di Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. *Faculty of Economic Riau University*. Pekanbaru. Vol.4, No.1.2017.
- Arma, Endra Uki. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 2013.
- Benny, I Made Priyana dan Dwinandra, A.A.N.B. Kemampuan Opini Audit tahun Sebelumnya Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali. Vol.14, No. 2.2016.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewayanto, Totok. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dosen Fakultas Ekonomi UNDIP*. Vol.6, No.1.2011.
- Ginting, Chyntia Novatalina. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *Departemen Akuntansi Universitas Sumatera Utara*, 2018.
- Hery. 2014. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat. 2013.

- Indriastuti, Maya. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung*, Vol.11, No.2.2016 : 37 – 50.
- Irfana, Muhammad Jauhan. Analisis Pengaruh *Debt Default*, Kaulitas Audit, *Opinion Shopping* dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro*. 2012.
- Lie, Christian, Wardani, Rr.Puruwita, dan Pikir, Toto Warsoko. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi empiris perusahaan manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Vol.1, No.2.2016 : 84-105.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nanda, Fiki Rizki. Pengaruh *Audit Tenure*, *Discolosure*, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (pada perusahaan yang terdaftar pada index syariah BEI), *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I*, Vol.24, No.1.2015.
- Ningtias, Maharani Arum dan Yustrianthe, Rahmawati Hanny. Studi Empiris Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Program Studi Akuntansi, STIE YAI*. Jakarta Pusat. Vol.5, No.1.2016.
- Sari, Novita dan Triyani, Yustina. Pengaruh *Audit Tenure*, *Debt Default*, Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*. Jakarta. Vol.7, No.1.2018.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta. Hal. 119-121.
- Tandungan, Debby dan Mertha, I. Made. Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana-Bali*. ISSN: 2302-8556. Vol.16, No.1.2016 : 45-71.
- Qolillah, Siti, Halim, Abdul dan Wulandari, Retno. Analisis yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Riset Mahasiswa. Universitas Kanjuruhan*. Malang. ISSN : 2337-56.
- Whittington O. Ray dan Kurt Pan. 2012. *Principle of Auditing and Other Assurance Service*, 18th the edition, Me-Graw-Hill, New York. NY
- Yanuariska, Maria Dini dan Ardiarti, Aloysia Yanti. Penengaruh Kondisi Keuangan, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaanaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur*. Yogyakarta. Vol.7, No.2.2018.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- <https://www.idnfinancials.com/>
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=kapitalisasi+pasar>
- <http://www.sahamgain.com/2017/04/rumus-altman-z-score-untuk-prediksi.html>